

Mikom Undip Luncurkan K3M

PLEBURAN - Magister Ilmu Komunikasi Undip akan meluncurkan Kelompok Kajian Kebijakan Media (K3M) di Aula Mikom, Kampus Undip Pleburan, Semarang, Senin (27/3) hari ini. Peluncuran dilanjutkan dengan diskusi bertema "Membedah Kebijakan Media dalam Polemik Semen Rembang".

Kegiatan yang diinisiasi oleh Angkatan 9 Magister Komunikasi (Mikom) Undip Konsentrasi Kebijakan Media tersebut, akan menghadirkan praktisi media terkait polemik pembangunan Semen Rembang yang mewarnai media di Jawa Tengah beberapa waktu terakhir.

Ketua panitia Fauzi Ilyas menjelaskan, pro kontra pembangunan pabrik Semen Rembang tidak kunjung usai telah menarik perhatian media dan masyarakat. Di tengah pro kontra tersebut, masyarakat membutuhkan media yang dipercaya. "Informasi yang berhamburan



PELUNCURAN K3M: Sejumlah pegiat Kelompok Kajian Kebijakan Media (K3M) melakukan persiapan menjelang peluncuran yang akan dilaksanakan Senin (27/3) hari ini di kampus Mikom Undip, Pleburan. ■ Foto: Ist

di berbagai media justru membuat masyarakat kebingungan mencari kebenaran masalah ini," jelas Fauzi.

Mahasiswa Mikom Undip ini menambahkan, masyarakat selalu dijejali informasi baik media cetak maupun elektronik yang pro maupun kontra terhadap pembangunan pabrik Semen Rembang tersebut. "Kebijakan media dalam mengemas informasi disusun melalui rapat redaksi atau *news room* yang hanya diketahui oleh dewan redaksi,"

ujarnya.

■ Pembicara

Diskusi akan menghadirkan pembicara Dosen Ilmu Komunikasi Undip Dr Turnomo Raharjo, Wapimred Suara Merdeka Ananto Pradono, Ketua KPID Jateng Budi S Purnomo, dan Pimred Tribun Jateng Yusraf Pare. Diskusi ini juga mengundang peserta aktif dari praktisi media, serta organisasi kewartawan PWI dan AJI, serta IJTI.

Inisiator K3M, Alkomari men-

jelaskan, kelompok kajian non profit tersebut merupakan komunitas ilmiah yang terbuka bagi mahasiswa dan dosen komunikasi dalam membahas berbagai persoalan terkait komunikasi dan media.

"Kelompok ini merupakan pihak independen yang aktif melakukan kajian dan diskusi seputar media policy dan murni untuk kepentingan akademisi," tutur mahasiswa Mikom tersebut. ■

M.9-die